

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan analisis kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan pengamatan dengan cara menggambarkan keadaan objek peneliti pada saat sekarang, berdasarkan fakta - fakta yang tampak atau sebagaimana adanya

Menurut Furchan (1992: 10) Mengatakan bahwa data deskriptif dapat dilihat sebagai indikator bagi norma - norma dan nilai - nilai kelompok serta kekuatan sosial lainnya yang menyebabkan atau perilaku manusia.

Menurut Maleong (2006: 05) Metode deskriptif ini dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu sebagai berikut. Adalah merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perilaku individu dan sekelompok orang.

Metode ini diarahkan pada latar belakang dan individu secara kualistik menggunakan metode deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran mengenai realitas sosial yang kompleks mengenai pembangunan kawasan kepenghuluan. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti menghubungkan data, fakta dan informasi yang ada dikepenghuluan Ujung Tanjung Kabupaten Rokan Hilir mengenai implementasi peraturan Daerah Rokan Hilir no.8 tahun 2009 tentang pembangunan kawasan kepenghuluan dengan menganalisa kebenaran berdasarkan fakta - fakta yang diperoleh

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang akan diteliti dalam mencari, mengumpulkan data yang berguna dalam penelitian. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan bertempat di dinas pekerja umum (PU) Bina Marga dan di kantor kepenghuluan Ujung Tanjung Kabupaten Rokan Hilir Riau.

3.3. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui sesuatu persoalan atau permasalahan tertentu yang dapat diperoleh informan yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pertanyaan, keterangan, atau data - data yang dapat membuat dalam memenuhi persoalan atau permasalahan dalam penelitian ini. Purposive sampling di gunakan dalam menentukan jumlah informan dalam penelitian, informan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Dari dinas pekerja umum (PU) yang secara langsung mengenai pelaksanaan pembangunan di kawasa kepenghuluan Ujung Tanjung.
- b. Dari pihak Penghulu dan jajarannya.
- c. Dari tokoh masyarakat dan pihak swasta yang bekerja sama dalam pembangunan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran yang di pandang ilmiah dalam suatu penelitian terhadap hasil yang diperoleh secara keseluruhan. Secara empiris dengan mengumpulkan data yang relevan, teknik pengumpulan data terdiri atas:

1. Observasi

Menurut Husaini Usman (2011 : 52) observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala – gejala yang diteliti. Kegiatan pengamatan dan pencatatan tersebut dilakukan secara langsung pada objek penelitian dengan cara non partisipasi artinya peneliti

tidak ikut serta dalam proses kerja dan mencatat hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah percakapan atau tanya jawab lisan antara dua orang atau selebihnya yang diarahkan untuk tujuan tertentu. Metode yang digunakan adalah *interview* bebas terpimpin, yaitu penulisan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kemudian langsung dijawab oleh informan dengan bebas dan terbuka. Dalam hal ini dilakukan penelitian untuk dapat menggali informasi data yang akurat dari narasumber yang berkaitan dengan kepuasan masyarakat terhadap kinerja dinas pekerja umum (PU) dan pegawai kantor kepenghuluan Ujung Tanjung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengamatan langsung dilokasi penelitian dengan mencatat hal – hal yang terjadi ataupun fakta – fakta yang dijumpai yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian data – data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data skunder. Sedangkan data – data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.

4. Kepustakaan

Peneliti menggunakan data – data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti yang diperoleh dari buku dan referensi, serta naskah lainnya. Data yang diperoleh merupakan data skunder yang digunakan sebagai data pendukung dalam analisis data.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian menurut Moleong (2006 :121) adalah proses pengorganisasian dan menurut data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat di ketemukan tema serta sesuai dengan yang disarankan oleh data. Tahap analisis di atas adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan tertulis di lapangan. Dari pengumpulan data yang ada kemudian direduksi untuk pengorganisasian data dalam memudahkan menarik kesimpulan dan verifikasi.

2. Penyajian Data

Sebagai sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data disajikan secara tertulis. Berdasarkan kasus – kasus factual yang saling berkaitan dan dalam penyajian data ini digunakan untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi.

2. Menarik Kesimpulan

Proses mencari kesimpulan arti benda – benda, mencatat keteraturan, pola – pola penjelasan, konfigurasi – konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proporsi peneliti. Kesimpulan – kesimpulan juga di verifikasi selama penelitian berlangsung untuk kesimpulan akhir.